

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Ishlah dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran Jam'iyah Imalah dalam pembentukan karakter sosial santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Bahwa bentuk kegiatan yang diadakan oleh Jam'iyah Imalah di Pondok Pesantren Al-Ishlah ada empat, yaitu: a) *Khitobah* merupakan penyampaian pesan secara lisan. b) *Syawir* merupakan kegiatan mengajukan pendapat atau bertukar pikiran untuk mendiskusikan atau memusyawarahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sosial. c) *Diba'* merupakan hasil karya qosidah yang membahas mengenai kemuliaan, karomah, dan sifat-sifat Nabi Muhammad saw., d) *Ro'an* merupakan kegiatan mengerahkan seluruh atau sebagian santri pesantren untuk membersihkan lingkungan sekitar pesantren dengan tujuan agar dapat menjaga kebersihan lingkungan.
2. Bahwa peran yang dilakukan oleh Jam'iyah Imalah dalam membentuk karakter sosial santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri yaitu: a) Membantu dalam menumbuhkan bakat dan keberanian wicara publik (*public speaking*). Jam'iyah Imalah berperan sebagai wadah santri dalam menumbuhkan minat dan bakat wicara publik.

Harapan sosial masyarakat terhadap kegiatan khitobah untuk membentuk karakter sosial santri yakni memiliki keberanian dan kesiapan apabila ditunjuk untuk melakukan khitobah/ceramah Jumat. b) Membantu dalam meningkatkan keahlian bermusyawarah. Jam'iyah Imalah dapat memberikan peluang bagi santri untuk mengasah pikiran, mengemukakan pendapat, dan mahir melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat. Salah satu harapan sosial dari masyarakat untuk santri adalah mampu menjawab permasalahan yang muncul di masyarakat. c) Mampu mengamalkan perilaku Nabi Muhammad saw. dan meningkatkan keberanian dalam memimpin *diba'*. Jam'iyah Imalah berperan sebagai wadah bagi santri untuk meningkatkan rasa kecintaan santri terhadap Nabi Muhammad dan mengamalkan perilakunya di kehidupan sehari-hari. Harapan sosial dari masyarakat untuk santri adalah berani untuk memimpin acara *diba'* sesuai dengan ilmu yang diperoleh di pondok. d) Membantu dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, gotong royong, dan mempererat hubungan antarsantri. Jam'iyah Imalah berperan sebagai wadah bagi santri untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan gotong royong. Harapan sosial dari masyarakat untuk santri adalah mudah berinteraksi dengan masyarakat ketika dibutuhkan untuk membantu melancarkan kerja bakti, sehingga terdapat harapan dari masyarakat bahwa santri memiliki jiwa sosial yang tinggi.

3. Implikasi teoritik merupakan penerapan atas teori yang digunakan dalam menganalisis suatu fenomena sosial yang sedang diteliti. Adanya harapan

sosial dari masyarakat menjadikan Jam'iyah Imalah sebagai wadah bagi santri untuk menyalurkan bakat dan mengembangkan kreativitas sebagai bekal nanti ketika terjun di masyarakat. Jam'iyah Imalah memiliki norma yang diberlakukan untuk semua anggota kelompoknya, terutama kepada santri untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk karakter sosial, seperti norma kesopanan/adab santri. Jam'iyah Imalah dalam membentuk karakter sosial diwujudkan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti, kegiatan *khitobah*, *syawir*, *diba'*, dan *ro'an*. Jam'iyah Imalah akan selalu mengawasi santrinya dan akan memberikan sanksi terhadap santri yang melakukan pelanggaran, berupa menyita *handphone*, membaca surat yasin, membersihkan kamar mandi, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih jeli lagi dalam menggali data yang diperoleh mengenai peran Jam'iyah Imalah dalam pembentukan karakter sosial santri.

2. Bagi Pembaca

Untuk pembaca, diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan mengimplementasikan pembentukan karakter sosial dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Santri

Untuk santri, diharapkan setelah lulus dari pondok pesantren mampu menerapkan dan mengajarkan ilmu-ilmu yang didapatkan semasa belajar kepada masyarakat pada umumnya, agar nantinya dapat menciptakan masyarakat yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan berkarakter luhur.